

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru Riau merupakan pengembangan peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 tahun 2005 tanggal 4. Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata UIN Suska Riau berdsarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.<sup>56</sup>

Institut Agama Islam Negeri Riau Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN SUSKA Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970. Terletak didua tempat, yang pertama Kampus Tuanku Tambusai di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Sukajadi Pekanbaru dan tempat yang kedua adalah Kampus Raja Ali Haji di jalan Soebarantas Km 14,5 Simpang Baru, Tampan Pekanbaru. Pada awal berdirinya IAIN Susqa hanya memiliki tiga fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Usuluddin. (Panduan dan Informasi Akademik 2011-2012, 1)Masa selanjutnya IAIN Susqa terus berkembang dengan bertambahnya jumlah fakultas dan berbagai jurusan lainnya.<sup>57</sup>

Pada tahun 1997 dibuka program Pasca Sarjana dan pada tahun 1998 didirikan fakultas Dakwah. Fakultas Dakwah UIN Suska Pekanbaru meskipun secara yudiris formal baru lahir pada tahun akademi 1998/1999, tetapi secara hisroris Fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad,

<sup>56</sup>Buku Panduan dan Informasi Akademik UIN Suska Riau 2016-2017, hlm. 1

<sup>57</sup>Ibid, hlm, 1



karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Usuluddin UIN Suska Pekanbaru.<sup>58</sup>

Peningkatan status Jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah Fakultas tersendiri sesungguhnya telah di rencanakan sejak lama. Dan usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, Jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua Jurusan tersebut sampai dengan tahun akademi 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang.

Pada tahun akademi 1996/ 1997 dilakukan penjenjangan dan konsultasi kepada Fakultas Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada fakultas dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Pekanbaru dan Unpad Bandung yang direalisir dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa MoU (*Memorandum Of Understanding*). Pada bulan Januari 1998 dengan nomor IN 13/R/HM.01/164/1998 yang pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada Fakultas Usuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad Bandung sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Pers & Grafika, untuk melengkapi dua jurusan yang sudah ada (PMI dan BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.<sup>59</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi berdiri berdasarkan surat keputusan Direktur Jenral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/3/98 tentang Penyelenggaraan Program Studi Tadris Program Studi Bahasa Inggris dan program Studi Psikologi pada fakultas Tarbiyah, program Studi Komunikasi dan prohran Diploma2 (D2) program Studi Pers dan Grafika pada Fakultas Usuluddin IAIN Susqa Pekanbaru tanggal 6 Januari 1998.

<sup>58</sup> Ibid, hlm, 2

<sup>59</sup> Ibid, hlm, 2



Surat Rekomendasi Departemen Pendidikan Nasional Ditjen Pendidikan tinggi Nomor: 2486/D/T/2001 tentang Rekomendasi pembukaan program- program Studi S1 pad IAIN dan STAIN dalam rangka Wider Mandate di lingkungan Departemen Agama tanggal 25 Juli 2001.<sup>60</sup>

Pada tahun 2002/2003 Fakultas Dakwah merencanakan pula untuk membuka satu jurusan Program S1 yaitu Jurusan manajemen Dakwah dan Matematika. Pembukaan Jurusan Informatika dan Teknik Industri yang pada tahun Akademik 2002/2003 dilepas dari Fakultas Dakwah dan ditingkatkan menjadi Fakultas sendiri, yaitu Fakultas Sains dan Teknologi. Sebagian bagian menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sehingga pada tahun Akademik 2002/2003 Fakultas Dakwah mengasuh empat Jurusan Strata Satu (S1) yaitu:

1. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
2. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
3. Jurusan Ilmu Komunikasi ( KOM)
4. Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi tanggal 25 Desember 2007 Nasional Nomor:031/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007 tentang status, peringkat dan hasil akreditasi Program Serjana di Perguruan Tinggi maka Program Studi Ilmu Komunikasi terakreditasi B selama 5 tahun dari tahun 2007 s/d 2012 (Panduan dan Informasi Akademik 2011-2012, 3). Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi pertama kali didirikan pada tahun 1998. Sebelumnya telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan Program Studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua tokoh dan pakar Komunikasi dari Fakultas Ilmu Komunikasi dari Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad Bandung yaitu; Dr. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs, Elvinaro Enderianto, M.Si. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi dan Ilmu Keislaman yang merupakan ciri khas program studi Ilmu Komunikasi.

<sup>60</sup> Ibid, hlm, 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ide bermula dari Prof. Dr. H. Amir Lutfi diaflikasikan di Fakultas Usuluddin, dekan Fakultas Usuluddin saat itu adalah Drs. Rokayah Saleh. Kemudian Jurusan Ilmu Dakwah Dipisah menjadi Fakultas sendiri dan ditambah Jurusan Ilmu Komunikasi. Dekan dakwah dan ilmu komunikasi saat itu adalah Drs. Nuraini dengan ketua Jurusan Hidayat Syah.

Seiring perkembangan Propinsi Riau, Kebutuhan serjana Komunikasi juga semakin meningkat. Pada tahun akademis 1998/1999 Jurusan Ilmu Komunikasi hanya menerima 40 orang mahasiswa yang terdiri dari satu lokal. Pada tahun Akademis 2006/2007 Jurusan Ilmu Komunikasi menerima mahasiswa sebanyak 160 orang yang terdiri dari 4 lokal. Pada tahun Akademisi 2007/2008 Jurusan Ilmu Komunikasi menerima mahasiswa baru sesuai dengan daya tampung Jurusan yaitu 151 orang terdiri dari 4 lokal yaitu lokal A,B,C dan D.

## B. Visi, Misi dan Tujuan Ilmu Komunikasi

### Visi

Menjadikan Fakultas Dakwak dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau sebagai suatu pusat pendidikan tinggi yang unggul dan kompetatif serta menghasilkan lulusan berkualitas sehingga memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat dan mampu bersaing di pasar kerja global.<sup>61</sup>

### Misi

1. Mewujudkan kondisi dan lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi yang berakhlak, jujur, amanah, berlandaskan iman dan takwa.
2. Menetapkan program studi unggulan dengan mengimplementasikan proses belajar mengajar yang menerapkan manajemen dan system pembelajaran modern.
3. Mewujudkan suasana akademik bernilai unggul, konpetitif dan professional.
4. Melahirkan sumber daya manusia yang mandiri dan berkualitas dalam persaingan global (Panduan dan Informasi Akademik 2011-2012, 167).

<sup>61</sup> Ibid, hlm, 150

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan

1. Terciptanya civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang mampu menetapkan prinsip-prinsip Islami dalam konseptual, berbicara, bersikap, dan berperilaku.
2. Menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sumber daya manusia, dalam upaya mengangkat marwah manusia islami ditengah-tengah masyarakat modern.<sup>62</sup>

## C. Sasaran Ilmu Komunikasi

Sasaan Program studi Ilmu Komunikasi dalam penerimaan mahasiswa berdasarkan:

1. Minat Mahasiswa
2. Standar Nilai Kelulusan
3. Daya tampung penerimaan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Arsip Ilmu Komunikasi).

## D. Kompetensi Konsentrasi Ilmu Komunikasi

Jurusan Ilmu Komunikasi menghasilkan serjana muslim yang cerdas, cakap, trampil dan berakhlak mulia dibidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, kualifikasi diharapkan dapat memberdayakan posisi mereka untuk berdedikasi dan bekerja propesional dibidang Jurnalistik, Public Relation dan Broadcasting yang mampu berkarya dengan memberi kontribusi pada pengembangan keilmuan serta turut memberi sumbangan terhadap pemecahan berbagai masalah sosial yang terkait dengan bidang Ilmu Komunikasi serta memiliki kemampuan intelektual serta memiliki integritas moral Islam dalam mendukung misi dakwah Islamiyah. Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki tiga konsentrasi yang akan dibagi pada semester V setelah diberikan dasa-dasar keseluruhan konsentrasi pada semester I/IV. Kompetensi masing-masing konsentrasi di Jurusan Ilmu Komunikasi:

<sup>62</sup>Ibid, hlm 151

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konsentrasi Jurnalistik
  - 1) Mampu dan menguasai bidang kewartawanan, teknik peliputan, editing, lay out dan perwajahan surat kabar.
  - 2) Mampu melaksanakan aktivitas profesi dan menerapkan kode etik kewartawanan, dan segala aturan yang terkait dengan etika kewartawanan.
  - 3) Mampu mengelola dan manage penerbitan surat kabar dan majalah.
2. Konsentrasi Broadcasting
  - 1) Mampu dan menguasai bidang broadcasting, penyiaran, shooting, editing, dubbing dan lainnya.
  - 2) Mampu mengelola manage produksi siaran radio.
  - 3) Mampu mengelola manage produksi siaran televisi.
  - 4) Mampu dan cakap serta berkelayakan menciptakan karya-karya hiburan yang diperlukan sebagai hiburan, seperti film, komedi dan lainnya.
3. Konsentrasi Public Relation (Humas)
  - 1) Mampu dan menguasai bidang kehumasan, MC, keprotokoleran, perancangan, desain agenda dan lainnya.
  - 2) Mampu dan cakap merancang suatu event, seminar, expo, exhibition dan lainnya.

Tujuan ideal tersebut pada hakikatnya merupakan penjabaran operasional dari visi Jurusan Ilmu Komunikasi yakni sebagai lembaga untuk memajukan, pengembangan dan menerapkan ilmu-ilmu komunikasi melalui pendidikan, pengajaran, pengkajian serta pelayanan kepada masyarakat. Visi ini tidak saja mengisi tekad dan komitmen sivitas akademika Jurusan Ilmu Komunikasi dan juga menjadi amanat dan harapan UIN SUSKA Riau dalam memberikan nuansa khas pendidikan tinggi agama Islam (Arsip Ilmu Komunikasi).

Posisi strategis Jurusan Ilmu Komunikasi tersebut ternyata tidak bisa dilepaskan dari sejarah perkembangan UIN SUSKA Riau sebagai lembaga

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan tinggi. Menurut data yang ada, tiga tahun terakhir ini Jurusan Ilmu Komunikasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Lebih dari 300% daya tampung Jurusan Ilmu Komunikasi. Dari sinilah lahir serjana-serjana muslim yang mempunyai peran penting dalam pembinaan dan pengembangan UIN SUSKA Riau menjadi pemimpin berbagai instansi pemerintahan seperti Humas Pemda Palalawan dan bekerja diberbagai media massa yang ada di Pekanbaru.

Oleh karena itu tekad dan komitmen Jurusan Ilmu Komunikasi adalah menghasilkan serjana yang bermutu, yang mengembangkan, memajukan dan menerapkan ilmu komunikasi secara Akademik dan profesional dalam rangka penyiaran Islam mewujudkan sumber daya manusia bermoral Islam serta profesional dalam bidang komunikasi untuk kepentingan dakwah Islamiyah.

Untuk menjamin hal itu, Jurusan Ilmu Komunikasi memberikan apresiasi dan response yang wajar dan antisipatif terhadap kurikulum Nasional dengan membenahi dan mendesain kurikulum lokal yang dipandang relevan bagi kepentingan lembaga dan kebutuhan manusia maupun masyarakat. Untuk menjamin terselenggaranya kurikulum, Nasional maupun lokal, Jurusan Ilmu Komunikasi didukung oleh aset infarastruktur fisik, aset finansial, aset SDM, dan aset Informasi. (Arsip Ilmu Komunikasi)

### **E. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Adapun dari segi kepemimpinan sejak tahun Akademisi 1998/1999 sampai kini telah mengalami lima kali pergantian. Pertama kali dipimpin oleh Dr. Hidayat Syah (1998- 2001), Suhaimi, D, M. Si (2001-2003), Kemudian Nurdin A, Halim, M.A (2003/2005), Drs. Abdul Rahcman (2005/2009) dan terakhir Dr. Nurdin A. Halim, M.A (2009- sekarang) (Arsip Ilmu Komunikasi).

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah salah satu unsur pelaksanaan Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang melaksanakan sebagian tugas dari fungsi UIN yang berada dibawah





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak rektorat. Itu pun harus menunggu waktu lama. Sehingga perkembangan dan pertumbuhan pers mahasiswa sangat lambat, khususnya di UIN Suska Riau.

Posisi rektor dalam memberi izin atas kehadiran pers kampus juga sangat diperlukan. Akan tetapi itu tidak mesti menjadi pegangan, sebab di zaman orde baru semua proses pendirian media pers harus melalui Departemen Penerangan dari pusat.

Jadi rektor pada saat itu hanya sebagai fasilitator saja. Meskipun demikian, niat dan keinginan beberapa orang mahasiswa IAIN (sekarang bernama UIN Suska Riau) untuk mendirikan sebuah penerbitan pers kampus di awal tahun 1992 akhirnya dapat terwujud. Perjalanan panjang yang penuh rintangan dan berurusan dengan birokrat yang begitu rumit, akhirnya membuahkan hasil atas kehadiran pers mahasiswa UIN Suska. Para mahasiswa pendiri Gagasan yakni Idris Ali, Anshari Khadir, dan Dinawati yang memperjuangkan kehadiran SK Menteri Penerangan akhirnya dapat bernafas lega.

Pertengahan tahun 1993 tepatnya bulan Juli Surat Keputusan (SK) dan Surat Tanda Terbit (STT) dari Menteri Penerangan lahirnya keluar dengan Nomor: SK Menpen Nomor: 1950/SK/Ditjen PPG/STT/1993. Akan tetapi SK rektor yang diharapkan untuk lebih dulu keluarnya ternyata tidak kunjung turun. Pada tahun 1997 barulah gagasan diperkuat dengan SK Rektor IAIN Susqa Nomor : 08/R/1997.

Sejak berdirinya Gagasan di tahun 1993 dan diperkuat dengan SK Rektor pada tahun 1997, semua biaya penerbitan di tanggung oleh institut. Dalam satu tahun institut memberi biaya terbitan sebanyak 4 kali terbit pertahunnya. Bermodalkan subsidi dari institut itulah, para mahasiswa dapat berekspresi menulis sesuai dengan ketentuan-ketentuan jurnalistik. Setiap tahunnya semua kru Gagasan selalu diberi pelatihan dasar-dasar jurnalistik sekaligus teknik penulisan berita.

### Visi dan Misi

LPM Gagasan UIN memiliki visi dan misi, yaitu:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Visi: mewujudkan mahasiswa yang kritis dan peduli terhadap kebijakan kampus
- b. Misi: menciptakan jurnalis yang handal, kritis, berkompeten dibidangnya dan menjadi wadah pengembangan idelaisme mahasiswa.

**Program kerja LPM Gagasan**

LPM Gagasan memiliki program kerja jangka panjang dan jangka pendek, adapun program kerja dari lembaga pers mahasiswa gagasan adalah:

- a. Program kerja jangka panjang antara lain:
  1. Mengadakan PJMTL (Pelatihan Jurnalistik Mahasiswa Tingkat Lanjut)
  2. Mengadakan PJMTD (Pelatihan Jurnalistik Mahasiswa Tingkat Dasar)
  3. Melaksanakan kunjungan ke media massa
  4. Mengadakan kunjungan ke sesama lembaga pers kampus yang ada di Indonesia
  5. Menerbitkan majalah sekali dalam sebulan
  6. Mengadakan event atau kegiatan pengembangan mutu, seperti : bedah buku, seminar kegiatan jurnalistik, pengenalan wawasan kejournalistikan, dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan jurnalistik
  7. Mengirimkan delegasi ke Pelatihan Jurnalistik Tingkat Nasional
  8. Menerbitkan buku sekali dalam setahun
- b. Program kerja jangka pendek, antara lain:
  1. Menerbitan suluh (1 kali dalam 1 minggu) yang diterbitkan oleh peserta magang
  2. Menerbitkan buletin (1 kali dalam 2 minggu)
  3. Menerbitkan tabloid gagasan (1 kali dalam 1 bulan)
  4. Mengadakan rapat-rapat yang berhubungan dengan keredaksian
  5. Rapat proyeksi, pra terbit, dan rapat evaluasi
  6. Mengadakan rapat mingguan untuk menambah pengetahuan tentang jurnalistik